

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang digunakan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian yang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sugiyono, 2006, hlm 12). Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, kuesioner (angket) diisi oleh para masyarakat desa di desa Tanipah yang menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di desa Tanipah Kecamatan Aluh-Aluh Kab. Banjar Kalimantan Selatan. Adapaun alasan memilih lokasi ini, karena lokasi penelitian ini merupakan salah satu desa yang jauh memahami akan apa itu asuransi syariah, dan masyarakat penduduk disana bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai

kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa Tanipah kec. Aluh – aluh kab. Banjar.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Adapun yang menjadi objek dan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah pengaruh usia, pendidikan, dan pendapatan terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah.

D. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah peneralisan yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyoto,S, & Sidik, A 2015) populasi penelitian ini adalah masyarakat desa yang tempat tinggalnya di desa Tanipah Kecamatan Aluh-Aluh Kab.Banjar.

Pengambilan sampel merupakan suatu cara untuk memilih jumlah sampel penelitian dari populasi yang ada. Sampel yang dipilih dengan cara tersebut dianggap sudah dapat mewakili jumlah populasi penelitian (Sekaran, 2003).

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Siyoto,S, & Sadik, A. 2015 hlm 56).

Untuk menentukan berapa sampel yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan metode rumus slovin berikut :

$$n = \frac{N}{n+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), dalam penelitian ini penulis menentukan sebesar 10%

Perhitungan penentuan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1966}{1 + 1966 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{1966}{20,66}$$
$$n = 95,1597289448$$

Jumlah Populasi (N) sejumlah 1966 jiwa diperoleh dari data kependudukan di kantor Desa Tanipah Kecamatan Aluh – aluh Kabupaten Banjar

Jumlah minimal sampel yang diambil sebesar 95,15 yang dibulatkan menjadi 96 masyarakat.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan sebuah data dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya mengenai tanggapan konsumen yang berkenaan dengan faktor-faktor yang memengaruhi literasi asuransi pada masyarakat desa Tanipah Kecamatan Aluh-Aluh Kab.Banjar.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, pengamatan langsung kelokasi penelitian yaitu di Desa Tanipah Kecamatan Aluh-Aluh Kab.Banjar.
2. Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Penyebaran kuesioner diberikan kepada mustahik sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penilaian Jawaban Pertanyaan

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4

5	Sangat Tidak Setuju	1	5
---	---------------------	---	---

Sumber: Sugiyono (2018)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berdasarkan kuesioner yang disebar kepada responden berdasarkan variabel dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam ini. kuesioner ini dikembangkan berdasarkan variabel penelitian, antara lain:

Tabel 3.2 Instrumen Skala Penelitian

No	Variabel	Skala
1	Usia (X_1)	<i>Likert</i>
2	Pendidikan (X_2)	<i>Likert</i>
3	Pendapatan (X_3)	<i>Likert</i>
4	Literasi Asuransi Syariah (Y)	<i>Likert</i>

H. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji *Validitas* korelasi dengan *SPSS 26 for windows*. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai r tabel lebih besar daripada r hitung dan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah-ubah, Uji *reliabilitas* merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan

variable-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable, uji ini menggunakan *SPSS 26 for windows*.

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji *Reliabilitas*:

- a. *Reliabilitas* rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,6$
- b. *Reliabilitas* moderat apabila *Cronbach's alpha* $0,51 - 0,70$
- c. *Reliabilitas* tinggi apabila *Cronbach's alpha* $0,71 - 0,90$
- d. *Reliabilitas* sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas adalah asumsi residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada residual model regresi. Untuk mengidentifikasi adanya peanggaran asumsi normalitas apat dlakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji Anderson-Darling, uji Shapiro-Wilk, dan uji Jarque-Bera. Penyebab tdak terpenuhinya asumsi normalitas adalah karena adanya data pencilan (*outlier*) dan data dimungkinkan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain seperti *eksponensial*, *gamma*, dan lain-lain. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui adanya pelanggaran asumsi normalitas. Aturan *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- 1) Jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal,
- 2) Jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terdapat hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi berganda. Dalam arti luas berarti terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multokolinearitas dapat menggunakan nilai korelasi antar variabel (Bawono,2018:46). Deteksi multokolinearitas yaitu:

- 1) Uji nilai korelasi antar variabel independen jika nilai korelasi sama maka ada multokolinearitas
- 2) Uji nilai VIF, jika masing-masing variabel independen mempunyai nilai $VIF > 10$ maka ada multokolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians antar variabel satu dengan pengamatan lainnya (Ghazali,2013:134). Jika varians dari residual dari pengamat tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas atau homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glesjer, uji White, uji Harvey, uji Park, dan lainnya. Peneliti menggunakan pola gambar *scatterplot* untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas. Aturan deteksi pada heterokedastisitas pada pola gambar *scatterplot* yaitu jika titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Persamaan Model Regresi

Penelitian regresi dilakukan untuk melihat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Usia} + \beta_2 \text{Pendidikan} + \beta_3 \text{Pendapatan} + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0 = Konstanta model regresi

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

Y = Literasi Asuransi Syariah

ε = Komponen *error* pada unit observasi

3. Uji Hipotesis (Uji Regresi data Panel)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel terikat adalah dengan menggunakan uji F. Selain mengetahui kemampuan secara bersama-sama variabel bebas menjelaskan variabel terikat, juga perlu mengetahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat, untuk pengujian ini digunakan uji t.

Menyusun hipotesis yang ingin diuji adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan tingkah laku variabel terikat, apabila variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel bebas dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel bebas, tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel bebas dikatakan mempengaruhi mampu mempengaruhi dependent apabila nilai koefisien β_1 dan β_2 tidak sama

dengan nol, apabila sama dengan nol, maka dikatakan tidak mampu mempengaruhi variabel bebas. Uji hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinan^R

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien determinan^R. Koefisien deteminasi (R^2) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-RSS*). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai koefisien determinan akan berkisar antara nol sampai satu. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel Usia (X_1), pendidikan (X_2) dan Pendapatan (X_3) mampu menerangkan variabel (Y) yaitu Literasi asuransi syariah. Sebaliknya apabila nilai $R = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians variabel bebas dari persamaan regresi. Menurut (A. Lind, 2005) nilai koefisien determinan lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan kuat.

b. Uji Analisis Linear regresi berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) yaitu Usia (X_1), Pendidikan (X_2) dan Pendapatan (X_3) terhadap variabel terikat (*dependen*) Literasi Asuransi Syariah sebagai variabel Y .

c. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya

adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tailed). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji statistik T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012)

d. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000, hal. 62).